

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

2.1 Dasar Pembentukan Kecamatan

Kecamatan Syiah Kuala merupakan salah satu kecamatan di kota Banda Aceh yang terbentuk dengan Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 1983 dan Peraturan Daerah Kota Banda Aceh No.8 Tahun 2000 tentang pembentukan dan pemekaran kecamatan dalam kota Banda Aceh yaitu dari 4 kecamatan menjadi 9 kecamatan.

Kantor kecamatan Syiah Kuala berlokasi di Jl. T. Lamgugob No.6 Banda Aceh dengan ibukota kecamatan desa. Jumlah kemukiman yang ada dalam kecamatan Syiah Kuala yaitu 3 kemukiman dengan 10 desa, yaitu :

▪ **Mukim :**

1. Mukim Kayee Adang meliputi :
 - a) Desa Pineung
 - b) Desa Lamgugob
 - c) Desa Ie masen kayee adang
 - d) Desa Peurada.
2. Mukim Tgk. Syech Abd. Rauf meliputi :
 - a) Desa Jeulingke
 - b) Desa Tibang
 - c) Desa Deah raya
 - d) Desa Alue naga
3. Mukim Tgk. Dilamnyong
 - a) Kopelma Darussalam
 - b) Desa Rukoh

▪ **Desa :**

Tabel 2.1 Luas Wilayah Desa Di Kecamatan Syiah Kuala

No.	DESA	LUAS (Ha)
1	ALUE NAGA	242,55
2	DEAH RAYA	178,25
3	TIBANG	230,75
4	JEULINGKE	154,4
5	RUKOH	95,25
6	KOPELMA DARUSSALAM	206,25
7	LAMGUGOB	95
8	PINEUNG	61,5
9	IE MASEN KAYEE ADANG	70,25
10	PEURADA	90,25
LUAS WILAYAH		1424,45

Sumber : Kantor Camat Syiah Kuala

2.2 Kondisi Geografis

Kecamatan Syiah Kuala mempunyai luas wilayah \pm 1.424 Ha dengan batas - batas, antara lain :

- Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Selatan berbatasan dengan kecamatan Ulee Kareng
- Barat berbatasan dengan kecamatan Kuta Alam
- Timur berbatasan dengan kecamatan Darussalam, Kab. Aceh Besar.

Dengan tinggi rata-rata 0,8 meter di atas permukaan laut.

2.3 Klimatologi

Wilayah kota Banda Aceh terutama kecamatan Syiah kuala dipengaruhi dua musim, yaitu musim barat (bulan April - Oktober) saat angin bertiup kearah barat, serta musim timur (bulan Oktober - April) saat angin kebanyakan bertiup kearah selatan dan timur. Selain itu musim kemarau terjadi pada bulan Mei - Agustus dan musim hujan pada bulan September - April.

Curah hujan rata-rata kota Banda Aceh terutama kecamatan Syiah kuala berkisar antara 1500 - 2250 mm/tahun. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Nopember, Desember dan Januari. Suhu udara rata-rata berkisar antara 24,9°C - 27,5°C dan suhu udara maksimum 32,8°C (pada bulan Juni) serta suhu udara minimum 20,4°C (pada bulan September) dengan kelembaban nisbi antara 69 % - 81%.

2.4 Keadaan Penduduk

Kecamatan Syiah Kuala selama ini merupakan wilayah yang termasuk padat penduduknya, hal ini dikarenakan wilayah kecamatan Syiah Kuala adalah salah satu kawasan pendidikan yang ada di kota Banda Aceh, sehingga banyak penduduk pendatang dari kabupaten / kota lain yang berdomisili di kecamatan Syiah Kuala selama melanjutkan pendidikan di Kota Banda Aceh. Jumlah penduduk kecamatan Syiah Kuala pada bulan Agustus 2006 berjumlah 37.638 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 6.486 KK.

Berikut ini adalah tabel demografi jumlah penduduk di kecamatan Syiah Kuala pada tahun 2006, yaitu :

Tabel 2.2 Demografi Jumlah Penduduk Di Kecamatan Syiah Kuala

Keadaan Bulan Januari s/d Agustus 2006

No.	DESA	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)					
		WNI			WNA		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	ALUE NAGA	871	510	1381			
2	DEAH RAYA	281	116	397			
3	TIBANG	507	400	907			
4	JEULINGKE	3.572	3.464	7.036			
5	RUKOH	4.235	4.580	8.815			
6	KOPELMA DARUSSALAM	2.882	3.33	6.212			
7	LAMGUGOB	1.566	1.432	2.998			
8	PINEUNG	1.870	1.571	3.441			
9	IE MASEN KAYEE ADANG	1.652	1.583	3.235			
10	PEURADA	1.404	1.812	3.216			
	JUMLAH	18.840	18.798	37.638			

Sumber : Kantor Camat Syiah Kuala



Berikut ini adalah tabel data jumlah kepala keluarga di kecamatan Syiah Kuala pada tahun 2006, yaitu :

Tabel 2.3 Data Kepala Keluarga Di Kecamatan Syiah Kuala

Keadaan bulan Januari s/d Agustus 2006

No.	DESA	DATA PENDUDUK KEPALA KELUARGA (KK)					
		WNI			WNA		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	ALUE NAGA	456	76	532			
2	DEAH RAYA	130	70	200			
3	TIBANG	213	92	305			
4	JEULINGKE	759	228	987			
5	RUKOH	485	151	636			
6	KOPELMA DARUSSALAM	796	122	918			
7	LAMGUGOB	529	76	605			
8	PINEUNG	817	92	909			
9	IE MASEN KAYEE ADANG	496	181	677			
10	PEURADA	628	89	717			
JUMLAH		5.309	1.177	6.486			

Sumber : Kantor Camat Syiah Kuala

2.5 Kondisi Pengelolaan Sampah Saat Ini

2.5.1 Umum

Banda Aceh merupakan ibukota propinsi Nanggroe Aceh Darussalam di samping sebagai ibukota kota daerah tingkat II Banda Aceh. Sebagai ibukota propinsi dan kota tingkat II Banda Aceh dalam hal pengelolaan kebersihan kota atau masalah sampah ditangani oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan (DKP) yang didukung oleh 175 personil. Kota Banda Aceh pernah menerima Adipura sebagai lambang kebersihan kota. Sehingga pengelolaan kebersihan/sampah di kota Banda Aceh perlu ditingkatkan lagi untuk mempertahankan adipura.

2.5.2 Aspek Institusi

- Bentuk Institusi

Sesuai dengan surat keputusan Walikota Banda Aceh No.061.1/47/1984, bentuk institusi yang menangani kebersihan kota/sampah kota Banda Aceh adalah berupa dinas yaitu Dinas Kebersihan Dan Pertamanan (DKP).

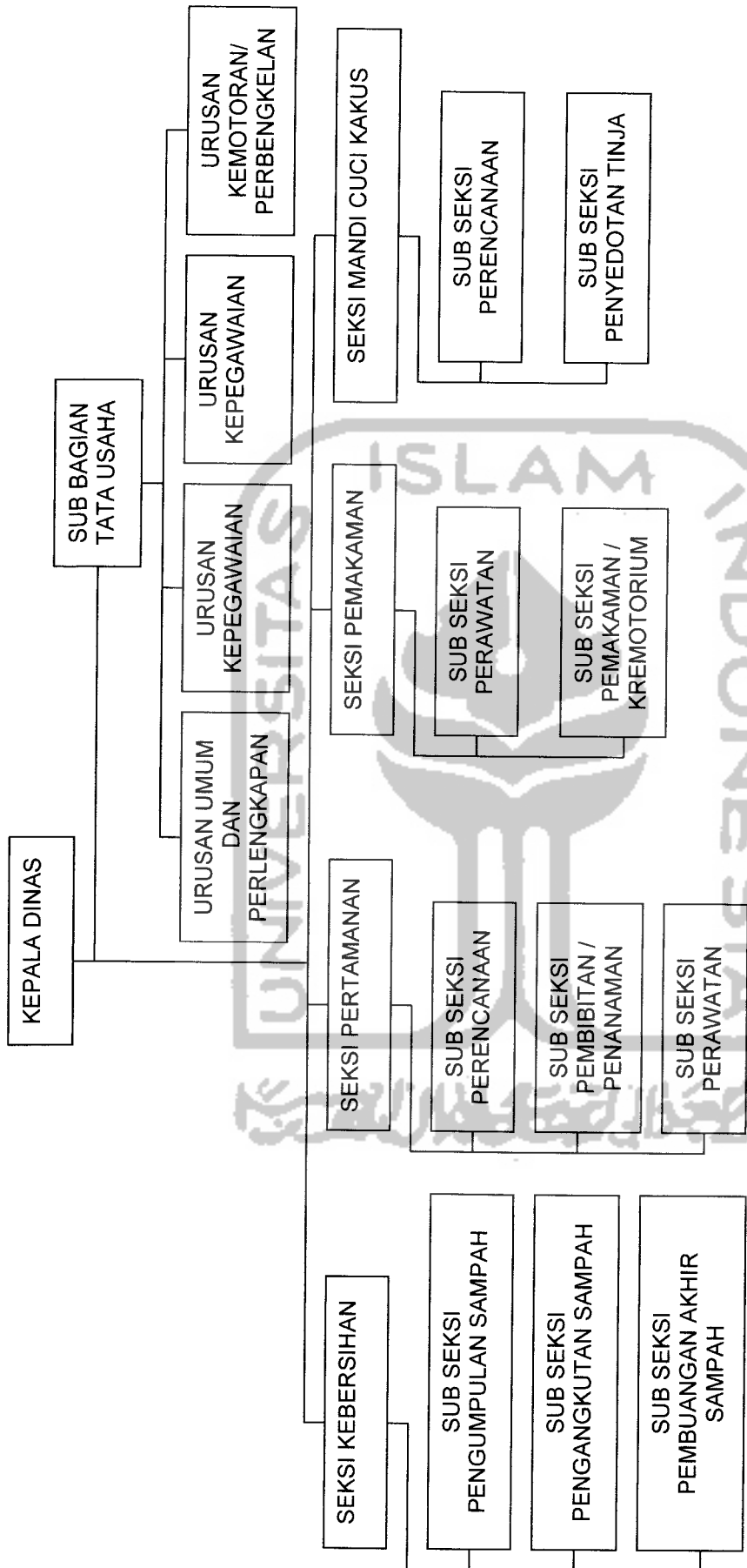
Sedangkan instansi terkait yang membantu DKP dalam operasional kebersihan kota / sampah adalah :

1. Dinas Pasar, bertugas melaksanakan restribusi sampah pasar.
2. Bapeda Kota Banda Aceh, bertugas mengkoordinir perencanaan dan upaya Pemda dalam peningkatan sarana / prasarana pengelolaan kebersihan.
3. Dinas Pekerjaan Umum Kota Banda Aceh, bertugas mengupayakan / mengadakan sarana pengelolaan kebersihan.
4. Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Banda Aceh, bertugas mengelola restribusi sampah.
5. Swadaya masyarakat (LKMD), bertugas mengelola sampah di daerah pemukiman dengan dibantu pengumpulan sampah dari rumah tangga ke kontainer.
6. Camat / Lurah, sebagai penggerak kerja bakti setiap minggu / bulan dan pengawasan pengumpulan sampah oleh warga di lingkungan dusun dan desa.

- Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Kebersihan Dan Pertamanan (DKP) kota Banda Aceh terdiri dari kepala dinas, sub bagian tata usaha dan 4 seksi (seperti pada gambar 3.1).





GAMBAR 2.1 STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA BANDA ACEH

2.5.3 Timbulan Sampah

Berdasarkan dari data Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Banda Aceh, timbulan sampah di kota Banda Aceh sampai bulan Agustus 2006 adalah 646,51 m³/hari dan terangkut rata – rata adalah 513,65 m³/hari atau 79,45 %.

2.5.4 Daerah Pelayanan

Daerah pelayanan kebersihan / sampah kota Banda Aceh meliputi daerah :

1. Pemukiman
2. Pasar / pertokoan
3. Perkantoran
4. Fasilitas umum
5. Penyapuan jalan / taman

Bentuk pelayanannya adalah :

1. Pelayanan individual *door to door* dengan truck 85 % (langsung) yang dilakukan di rumah - rumah penduduk dan komersial di kota Banda Aceh.
2. Pelayanan komunal (dengan truck dan bak sampah) 15 % (tidak langsung) yang dilakukan di kontainer yang ada di kota Banda Aceh.

2.5.5 Tingkat Pelayanan

Luas daerah pelayanan adalah 6.136 Ha (61,36 km²) dengan jumlah penduduk yang harus dilayani adalah 215.868 jiwa. Sedangkan tingkat pelayanan yang ada di kota Banda Aceh adalah sebagai berikut :

- 70,28 % dari luas wilayah administrasi kota (4.312,38 Ha)
- 79,45 % dari timbunan sampah terangkut (513,65 m³/hari)
- 78,10 % dari jumlah penduduk kota Banda Aceh (151.712 jiwa)

Luas wilayah kecamatan yang terlayani oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Banda Aceh dalam pengelolaan sampah adalah :

Tabel 2.4 Luas Wilayah Pelayanan Pengelolaan Sampah Oleh DKP

Kota Banda Aceh

No.	Kecamatan	Luas Wilayah Kecamatan (Ha)	Persentase Terlayani (%)	Luas Wilayah Terlayani (Ha)
1	Meuraxa	725,75	52,11	378,188
2	Jaya Baru	378	68,49	258,892
3	Baiturrahman	453,85	94,41	428,480
4	Banda Raya	478,875	61,77	295,801
5	Lueng Bata	534,125	63,81	340,825
6	Kuta Alam	1.004,725	100	1.004,725
7	Kuta Raja	521,225	62,95	328,111
8	Syiah Kuala	1.424,45	58,39	831,736
9	Ulee Kareng	615	70,57	434,006
	Jumlah	6.136	632,50	4.300,765
	Rata-rata		70,28	

Sumber : DKP Kota Banda Aceh

Penduduk kecamatan yang terlayani oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Banda Aceh dalam pengelolaan sampah adalah :

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Yang terlayani oleh DKP Kota Banda Aceh Dalam Pengelolaan Sampah

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase Terlayani (%)	Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa)
1	Meuraxa	10.736	62,60	6.722
2	Jaya Baru	15.587	78,53	12.240
3	Baiturrahman	36.637	96,70	35.428
4	Banda Raya	19.472	70,57	13.741
5	Lueng Bata	18.301	65,35	11.960
6	Kuta Alam	48.086	100	48.086
7	Kuta Raja	7.396	80,30	5.939
8	Syiah Kuala	40.155	76,68	30.791
9	Ulee Kareng	19.498	72,15	14.068
	Jumlah	215.868	703,88	178.975
	Rata-rata		78,10	

Sumber : DKP Kota Banda Aceh

2.5.6 Pola Pelayanan

Dinas Kebersihan Dan Pertamanan melakukan 2 pola pelayanan, yaitu :

- a. Sistem individual langsung dengan truck (85 %)

Sistem ini umumnya dilakukan di daerah pemukiman yang berpenghasilan tinggi (*high income*) dan daerah komersial (pertokoan dan perkantoran) di sepanjang jalan-jalan protokol / utama.

- b. Sistem komunal (15 %)

Sistem ini umumnya dilakukan di daerah pemukiman dan jalan-jalan lingkungan. Dinas Kebersihan Dan Pertamanan menyediakan bak-bak

sampah dan kontainer di beberapa tempat. Lalu petugas kebersihan langsung mengangkut dengan truck (truck biasa / *dump truck*) diangkut ke TPA kampung Jawa.

2.5.7 Pewadahan

Pewadahan yang digunakan untuk mengumpulkan sampah dari sumbernya adalah sebagai berikut :

1. Pemukiman menggunakan kantong-kantong plastik lalu ditampung di bak-bak sampah yang disediakan Dinas Kebersihan Dan Pertamanan kota pada tempat-tempat yang dirasa perlu.
2. Pertokoan dan perkantoran (komersial), masyarakat harus menyediakan tempat pewadahan sampah berupa kantong plastik, keranjang, drum dan lain-lain, serta menempatkan sampah ke tempat tersebut kemudian Dinas Kebersihan Dan Pertamanan kota dengan truck (biasa / *dump truck*) mengangkut sampah-sampah tersebut langsung ke TPA.
3. Pasar, Dinas Kebersihan Dan Pertamanan menyediakan beberapa kontainer dan bak-bak sampah di daerah-daerah tertentu.
4. Terminal, Dinas Kebersihan Dan Pertamanan menyediakan beberapa kontainer dan pihak pengelola terminal menyediakan tong-tong sampah pada daerah tertentu.
5. Industri (*home industry*), menggunakan tempat sampah, berupa kantong plastik, drum dan lain-lain, kemudian Dinas Kebersihan Dan Pertamanan mengangkut sampah tersebut langsung ke TPA dengan truck.

6. Penyapuan jalan, para penyapu jalan menempatkan sampah-sampah jalan pada karung-karung, lalu ditempatkan di bak-bak sampah yang ada disekitarnya kemudian Dinas Kebersihan Dan Pertamanan langsung mengangkut ke TPA menggunakan truck.

Pewadahan tersebut terdapat di jalan-jalan pusat kota dan tempat-tempat umum dan disediakan oleh :

- Pemda = 30 %
 - Masyarakat = 65 %
 - Lain-lain = 5 %
- 100 %

2.5.8 Tempat Pembuangan Sementara (TPS)

TPS dipergunakan untuk sarana pemindahan sampah yang akan dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). TPS di kota Banda Aceh terdapat pada daerah pemukiman yang berpenghasilan rendah berupa kontainer, kemudian Dinas Kebersihan Dan Pertamanan mengangkut sampah dari TPS langsung ke TPA dengan menggunakan truck armroll.

Kontainer sampah yang tersedia di kota Banda Aceh sampai saat ini adalah 62 unit, yang tersebar di beberapa titik berikut ini :

Tabel 2.6 Titik Kontainer Sampah Di Kota Banda Aceh

No.	No. Angkutan	Jumlah Titik Kontainer	Titik Kontainer
1	DKP-16 DKP- 41 DKP- 56	13	Pesantren Safiatuddin Lampriet
			Stadion Lampineung
			Jl. Pocut Baren
			PKA Lampriet
			Sp. BPKP
			Kuta Alam (PMTOH)
			Komp. RSU Zainoel Abidin
			Kuburan Prada
			Bantaran Sungai Kuta Alam
			PHB Lampriet
			Pasar rukoh (MIN Darussalam)
			Asrama Haji
			TPI
2	DKP- 40 DKP- 58 DKP- 73	15	Sp. Lueng Bata
			Sp. Lamlagang (UNICEF)
			Univ. Serambi Mekkah
			Meunasah Meucap (Batoh)
			Ateuk Munjeng
			Pasar Kp. Ateuk Pahlawan
			Peuniti
			Kantor BRR Lueng Bata
			Desa Lueng Bata
			Pelabuhan Ulee Lheue
			APK Keudah
			Depan PJSDA (PU) 2
			Asrama Kraton 1
			Depan PJSDA (PU) 1
Mesjid Gp. Baro			
3	DKP-57 DKP-74	12	Mako Polres
			Pasar Lamnyong
			Rumah Sakit Jiwa Lampriet
			Pesantren Babunnajah Ulee Kareng

			Stadion Gelanggang Darussalam
			Darussalam Kantin
			Jl. Inong Balee Darussalam
			Pasar Ikan Peunayong
			Jl. T.P Polem
			Jl. Kartini
			Jl. Pekan Baru (Dpn SMP 4)
			Jl. T. Daud Syah (Pasar Buah)
4	DKP-55 DKP-76 DKP-74	13	Pasar Seutui
			Sp. Sibayak
			Lamteumen (Gudang Kurnia)
			Rumkit Bhayangkara Lamteumen
			Sp. Tiga
			Asrama Perwira Geuceu
			Terminal L-300 (Sp. Intendan)
			Terminal Bus Seutui
			Komp. Samsat Lamteumen
			Geuceu Komplek
			Mapolda NAD
			Jl. Perabot Murah raya
			Sp. Garuda

Sumber : DKP Kota Banda Aceh

2.5.9 Pengumpulan

Dinas Kebersihan Dan Pertamanan melakukan 2 sistem pengumpulan, yaitu :

- a. Sistem pelayanan individual.
- b. Sistem pelayanan komunal

Dalam melaksanakan sistem pengumpulan ini dibagi dalam 3 sistem, yaitu :

- a) Sistem pelayanan *door to door*, dengan truck kecil yang kemudian diangkut ke TPA.

- b) Sistem pelayanan komunal, dimana masyarakat mengantarkan sampah ke tempat yang tersedia yaitu kontainer yang kemudian diangkut ke TPA.
- c) Sistem dengan cara memusnahkan sampah sendiri.

2.5.10 Pengangkutan

Pelaksanaan pengangkutan sampah di kota Banda Aceh dilakukan oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan (DKP) dengan jumlah dan jenis angkut sampah seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 2.7 Armada Angkutan Sampah DKP Banda Aceh

Jenis Alat Angkut	Jumlah (buah)
Dump truck	21
Pick up	10
Wheel loader	4
Back hoe - loader	5
Wheel Back hoe	1
Truck tinja	11
Buldozer	5
Amrholl truck	11
Mobil siram	4
Truck pemadam	1
Press truck	4
Sweeper truck	1
Truck bak kayu	1
JUMLAH	79

Sumber : DKP Kota Banda Aceh

Pengangkutan sampah untuk pemukiman dan komersial dilakukan pada pagi hari jam 07.30 WIB dengan pertimbangan bahwa umumnya di lingkungan pemukiman, penduduk pada pagi hari melakukan kegiatan di luar seperti pergi kerja, sekolah dan ke pasar. Sedangkan untuk lingkungan pasar dilakukan pada malam hari,

dengan pertimbangan pada malam hari aktivitas di pasar tidak berjalan dan segi sanitasinya dapat terjaga.

Route jalan pengangkutan yang dilakukan Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Banda Aceh adalah :

- Jl. T. Nyak Arief
- Jl. Merduati
- Jl. WR. Supratman
- Jl. Peuniti
- Jl. Panglima Polim
- Jl. Peunayong
- Jl. Syiah kuala
- Jl. Iskandar Muda
- Jl. Pocut Baren
- Jl. Teuku Umar

2.5.11 Pembuangan Akhir

Tempat Pembuangan Akhir sampah kota Banda Aceh berada di kampung Jawa dan kampung pande kecamatan Kuta Alam dengan sistem *sanitary landfill*.

Jumlah sampah yang terangkut ke Tempat Pembuangan Akhir periode bulan Juli 2006 dan Agustus 2006 adalah :

Tabel 2.8 Jumlah Sampah Yang Terangkut Ke TPA Kampung Jawa

No.	Jenis Angkutan	Volume Sampah Terangkut ke TPA Kampung Jawa			
		Juli 2006		Agustus 2006	
		(m ³ /bln)	(m ³ /hr)	(m ³ /bln)	(m ³ /hr)
1	Truck MSW	1.067	35,57	1.005	33,50
2	Truck DKP	5.760	192	5.385	179,50
3	Truck Armroll	3.127	104,23	8.198	273,27
4	Pick Up DKP	365	12,17	223	7,43
5	Pick Up Opr	623	20,77	703	23,43
6	Truck PMI	40	1,33	410	13,67
	Jumlah	10.982	366,07	15.924	530,80

Sumber : DKP Kota Banda Aceh

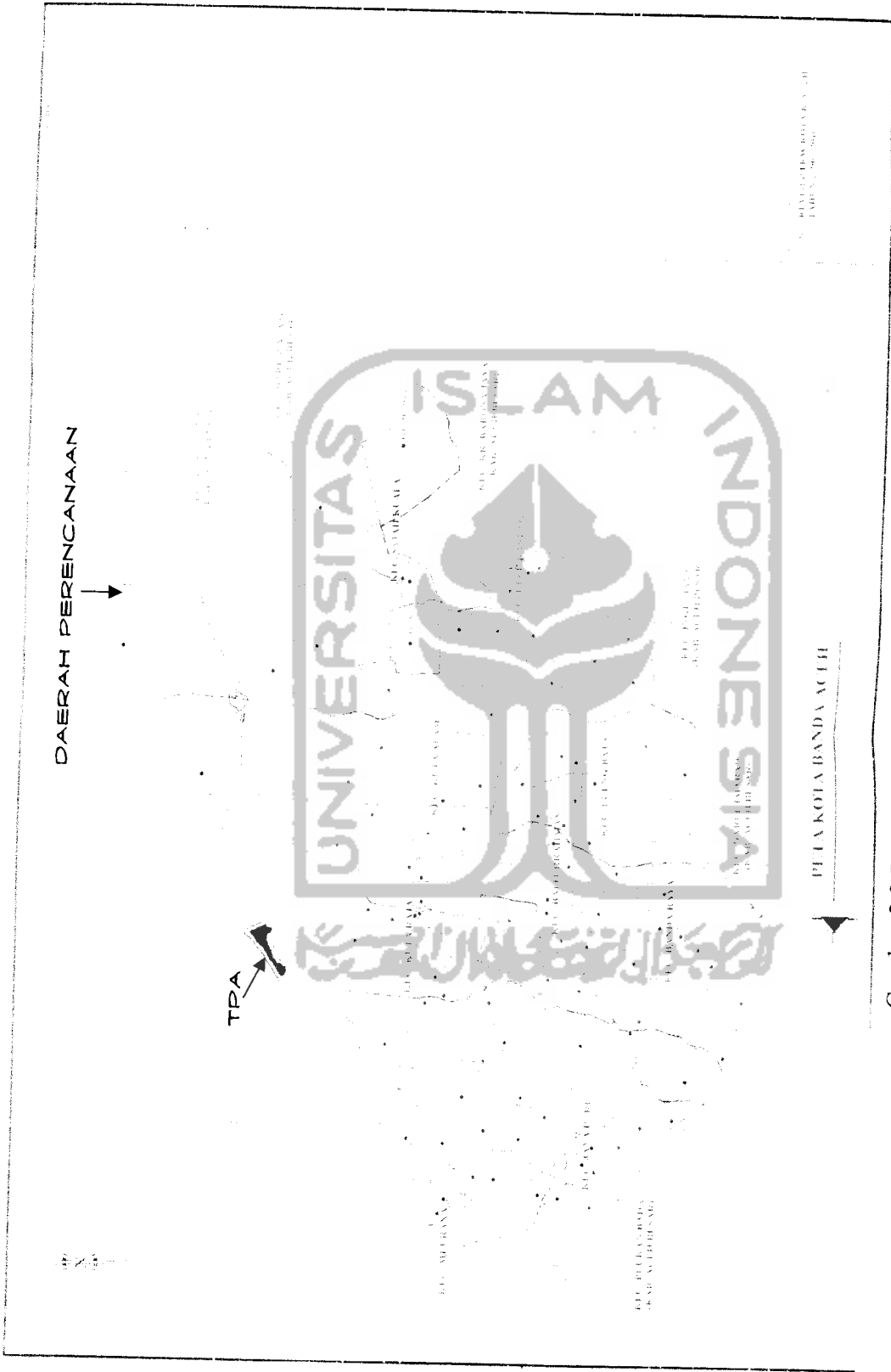
Tingkat pelayanan sampah terangkut ke TPA periode bulan Juli 2006 dan Agustus 2006 adalah :

Tabel 2.9 Tingkat Pelayanan Sampah Yang Terangkut Ke TPA Kampung Jawa

No.	Bulan	Tingkat Pelayanan	
		Volume (m ³ /hr)	Persentase (%)
1	Juli 2006	366,07	54,79
2	Agustus 2006	530,80	79,45

Sumber : DKP Kota Banda Aceh





Gambar 2.2 Peta Lokasi TPA dan Daerah Perencanaan

Profil TPA Kampung Jawa :

- Nama Daerah / lokasi TPA : Desa Kampung Jawa dan Kampung Pande, kecamatan Kuta Alam.
- Letak TPA : Sebelah Utara Kota Banda Aceh.
- Luas Lahan TPA : 13 Ha.
- Jarak TPA dari
 - Pusat Kota : 3,5 km
 - Pemukiman terdekat : 1 km
 - Sungai / badan air : 10 m
 - Laut / Pantai : 1 km
- Sistem : *Sanitary Landfill*
 - Pemadatan sampah : Dengan Buldoser
 - Penggusuran sampah : Dengan Buldoser
- Prasarana
 - Jalan masuk : Lebar 4 m dan panjang 2,3 km.
 - Jalan kerja : Lebar 3 m
 - Kantor pengelola